

**ANALISIS PERBANDINGAN DETERMINAN INKLUSI KEUANGAN
DI INDONESIA DAN FILIPINA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

ITSNA IMROATUL HANIFA

15830080

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS PERBANDINGAN DETERMINAN INKLUSI KEUANGAN
DI INDONESIA DAN FILIPINA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

ITSNA IMROATUL HANIFA

15830080

DOSEN PEMBIMBING:

Muh. Rudi Nugroho, S. E., M. Sc.

19820219 201503 1 002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-425/Un.02/DEB/PP.009/02/2019

Tugas Akhir dengan judul :

“Analisis Perbandingan Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia dan Filipina”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Itsna Imroatul Hanifa
Nomor Induk Mahasiswa : 15830080
Telah diujikan pada : 13 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S. E., M. Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

Pengaji I

Abdul Qovum, S. E. I., M. Sc.Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

Pengaji II

Dr. Darmawam, SPd.,MAB.
NIP. 19760827 200501 1 006

Yogyakarta, 18 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

D E K A N



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Itsna Imroatul Hanifa

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Itsna Imroatul Hanifa

NIM : 15830080

Judul Skripsi :“**Analisis Perbandingan Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia dan Filipina”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Pembimbing,

Muh Rudi Nugroho, S. E., M. Sc
NIP: 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itsna Imroatul Hanifa

NIM : 15830080

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia dan Filipina”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Penyusun,



Itsna Imroatul Hanifa

NIM. 15830080

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itsna Imroatul Hanifa
NIM : 15830080
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non ekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia dan Filipina”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal: 6 Februari 2019

Yang menyatakan



Itsna Imroatul Hanifa

NIM. 15830080

MOTTO

Life is all about give and get

It's alright if you run out of breath

No one will blame you

It's okay to make mistake sometimes

Because anyone can do so

-Lee Hi, Breath-

If you can't fly, run!

Today we will survive

If you can't run, walk!

Today we will survive

If you can't walk, crawl!

Even if you have to crawl, gear up

-BTS, Not Today-

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
س	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Żā'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nūn	n	‘en
و	Wāwu	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ءـ	Hamzah	‘	Apostrof
يـ	Yā'	y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
	Ditulis	

C. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	Ditulis	Hikmah
---------	---------	--------

عَلَة	Ditulis	‘illah
-------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kta sandang ‘al’ sert bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fiṭrī
-------------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

---ׁ---	Fathah	Ditulis	a
فعل	Fathah	Ditulis	fa’ala
---ׂ---	Kasrah	Ditulis	i
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis	žukira
---ׄ---	Dammah	Ditulis	u
يَذْهَبٌ	Dammah	Ditulis	yažhabu

E. Vokal panjang

1	fatḥah + alif جَاهْلِيَّة	Ditulis	ā
2	fatḥah + yā’ mati تَنْسِي	Ditulis	ā
		Ditulis	Tansā

3	kasrah + ū mati كَرِيمٌ	Ditulis	ī karīm
4	ḍammah + wāwu mati فُرُوضٌ	Ditulis	ū furūd

F. Vokal rangkap

1	fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai Bainakum
2	fatḥah + wāwu mati قُولٌ	Ditulis	Au Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa diharapkan syafaatnya nanti pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Atas izin Allah *subhanahu wa ta'ala* dan dengan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, penyusun selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq M Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S. E., M. Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama masa kuliah.

6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh tutor praktikum FEBI UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis dalam hal olah data dan memberikan pengetahuan yang dimiliki tanpa pamrih.
8. Kedua orangtuaku yang tercinta Ibu Inayati dan Bapak Suratmin yang telah dan selalu mendoakan kesuksesan anak-anaknya, serta melimpahkan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
9. Kakakku tersayang Fatiha Luthfiya, dan adik-adikku Kholis Rizqi Ramadhan juga M. Farhan Ashiddiq yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah penulis. Serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung, membantu dan menyemangati menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat yang seperti kakak, teman, dan *partner in crime* Nurul Faizah Al Khoiriyah untuk seluruh waktunya mendengarkan dan menjadi tempat berbagi semua cerita penulis.
11. Sahabat terbaik “Cilokers” Wulan Suci, Astri Febri, Riska Yanty dan Alifia Mareta yang menjadi tempat untuk berbagi, yang selalu mengisi dan memberikan bantuan dan dorongan selama menjalani masa kuliah.
12. Teman-teman Grazeta di manapun mereka berada, khususnya Grazeta Jogja dan keluarga besar IKAMAKSUTA Jogja yang menjadi rumah kedua penulis.
13. Teman-teman KKN Trasih yang telah menjadi bagian yang spesial melewati 2 bulan bersama dan juga waktu-waktu setelahnya.
14. Keluarga ABC Kids, untuk semua pengalaman dan pelajaran yang mungkin tidak didapat dari tempat lain. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk bisa menyibukkan diri di sela-sela waktu kuliah.
15. Rekan-rekan se-angkatan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2015 yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Teman-teman ForSEBI yang memberikan wawasan juga kesempatan untuk mengembangkan diri penulis.
17. Serta semua pihak yang tidak tersebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan mereka semua selama ini. Disamping itu, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Penulis,

Itsna Imroatul Hanifa

NIM.15830080



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	7
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
4. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	10
B. Kerangka Teori.....	15
1. <i>Behavioural Finance</i>	15
2. Inklusi Keuangan.....	16
3. Indikator Inklusi Keuangan.....	19
4. Inklusi Keuangan di Indonesia	22
5. Inklusi Keuangan di Filipina	25
6. Inklusi Keuangan Pandangan Syariah.....	27
C. Pengembangan Hipotesis	28
D. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III :METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Definisi Operasional.....	34
1. Variabel Dependen	34
2. Variabel Independen	35
D. Teknik Analisis Data.....	37
1. Interpretasi Probit	39
2. <i>P-value</i>	40
3. Uji <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit</i>	41

BAB IV : PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Data	42
B. Analisis Data	43
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	44
2. Berdasarkan Usia	44
3. Berdasarkan Pendidikan	45
4. Berdasarkan Pendapatan	46
5. Berdasarkan Pekerjaan	46
C. Pengujian Instrumen Penelitian	47
1. Interpretasi Probit	47
2. <i>P value</i>	55
3. Uji <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit</i>	59
D. Pembahasan.....	60
1. Pengaruh usia terhadap inklusi keuangan	61
2. Pengaruh jenis kelamin terhadap inklusi keuangan	63
3. Pengaruh pendidikan terhadap inklusi keuangan	65
4. Pengaruh pendapatan terhadap inklusi keuangan	67
5. Pengaruh pekerjaan terhadap inklusi keuangan	69
6. Implikasi inklusi keuangan bagi masyarakat	71
E. Tinjauan dari Perspektif Islam	73
F. Perbandingan Inklusi Keuangan di Indonesia dan Filipina	75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	----

LAMPIRAN.....	xxii
----------------------	------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxxI
-----------------------------------	------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Output Regresi Probit Inklusi Keuangan di Indonesia	48
Tabel 4.2 Hasil Output Regresi Probit Inklusi Keuangan di Filipina	52
Tabel 4.3 <i>P value</i> Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia.....	56
Tabel 4.4 <i>P value</i> Determinan Inklusi Keuangan di Filipina.....	57
Tabel 4.5 Hasil HL <i>Goodness of Fit</i> Inklusi Keuangan di Indonesia	59
Tabel 4.6 Hasil HL <i>Goodness of Fit</i> Inklusi Keuangan di Filipina	60
Tabel 4.7 Perbandingan Inklusi Keuangan di Indonesia dan Filipina	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Indeks Inklusi Keuangan Negara ASEAN.....	3
Grafik 1.2 Kepemilikan Akun Negara-Negara ASEAN	4
Grafik 2.1 Kerangka Berpikir Inklusi Keuangan	31
Grafik 4.1 Sebaran Data Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Grafik 4.2 Sebaran Data Berdasarkan Usia.....	44
Grafik 4.3 Sebaran Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Grafik 4.4 Sebaran Data Berdasarkan Pendapatan	46
Grafik 4.5 Sebaran Data Berdasarkan Pekerjaan	46
Gambar 4.1 Proses Inklusi Keuangan dengan <i>Fintech</i>	73

ABSTRAK

Penelitian ini ingin menunjukkan perbandingan inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina. Data yang digunakan berasal dari *Global Financial Index* yang dikeluarkan oleh Bank Dunia tahun 2017. Menggunakan 1000 responden untuk masing-masing negara yang tersebar di seluruh negara. Alat analisis yang digunakan adalah regresi probit dengan menggunakan STATA 14.

Karakteristik individu yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan diuji untuk mengetahui pengaruhnya dengan inklusi keuangan. Digunakan dua negara pada lingkup ASEAN yang memiliki karakteristik yang serupa. Indonesia dan Filipina pada tahun 2014 memiliki indeks inklusi keuangan yang hampir sama dan keduanya memiliki hambatan dalam inklusi keuangan yang sama, yaitu berupa negara kepulauan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa usia berpengaruh terhadap *formal saving* di Filipina dan *formal credit* di Indonesia. Jenis kelamin berpengaruh terhadap *formal account* di Filipina dan *formal saving* di kedua negara. Pendidikan berpengaruh terhadap *formal saving* dan *formal credit* di kedua negara dan *formal saving* di Indonesia. Pendapatan berpengaruh terhadap *formal account* dan *formal saving* di kedua negara dan *formal credit* di Indonesia. Pekerjaan berpengaruh terhadap *formal account* dan *formal saving* di kedua negara.

Kata Kunci: Inklusi keuangan, *formal account*, *formal saving*, *formal credit*,
Indonesia, Filipina



ABSTRACT

This study wants to show a comparison of financial inclusion in Indonesia and Philippines. The data used comes from the Global Financial Index issued by the World Bank in 2017. Using 1000 respondents for each country spread throughout the country. The analytical tool used is probit regression using STATA 14.

Individual characteristics, namely age, gender, education, income, and workforce were tested to determine their influence with financial inclusion. Used by two countries in the ASEAN region, they have similar characteristics. Indonesia and the Philippines in 2014 had almost the same financial inclusion index and both had obstacles in the same financial inclusion, namely in the form of an archipelagic state.

The results of the analysis show that age influences formal saving in the Philippines and formal credit in Indonesia. Gender influences formal accounts in the Philippines and formal saving in both countries. Education has an effect on formal saving and formal credit in both countries and formal saving in Indonesia. Income has an effect on formal accounts and formal saving in both countries and formal credit in Indonesia. Workforce has an effect on formal accounts and formal saving in both countries.

Keywords: Financial inclusion, formal account, formal saving, formal credit, Indonesia, Philippines



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jasa keuangan dibutuhkan untuk membantu meningkatkan pertumbuhan suatu negara. Jasa keuangan dapat membantu seseorang keluar dari kemiskinan dengan memfasilitasi berbagai investasi dalam kesehatan, pendidikan, dan bisnis. Banyak orang yang tidak mampu di seluruh dunia tidak memiliki layanan keuangan yang dapat melayani berbagai kegunaan seperti rekening bank dan pembayaran secara digital. Sebaliknya, orang-orang tersebut mengandalkan uang tunai yang bisa jadi tidak aman dan sulit untuk dikelola. Hal ini mendasari mengapa *World Bank* menjadikannya prioritas utama untuk mempromosikan inklusi keuangan atau bisa diartikan sebagai akses dan penggunaan layanan keuangan formal (Kunt dan Klapper, 2017).

Di era saat ini, inklusi keuangan menjadi suatu hal yang penting bagi para pembuat kebijakan. Mereka memprioritaskan menyusun kebijakan keuangan suatu negara untuk membangun sistem keuangan yang inklusif. Bank Dunia telah mengakui bahwa inklusi keuangan mencakup 7 dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Selain itu, *World Bank Group* juga berpandangan bahwa inklusi keuangan bertindak sebagai fasilitator kunci untuk mengurangi kemiskinan ekstrim dan meningkatkan kemakmuran bersama. Oleh karena

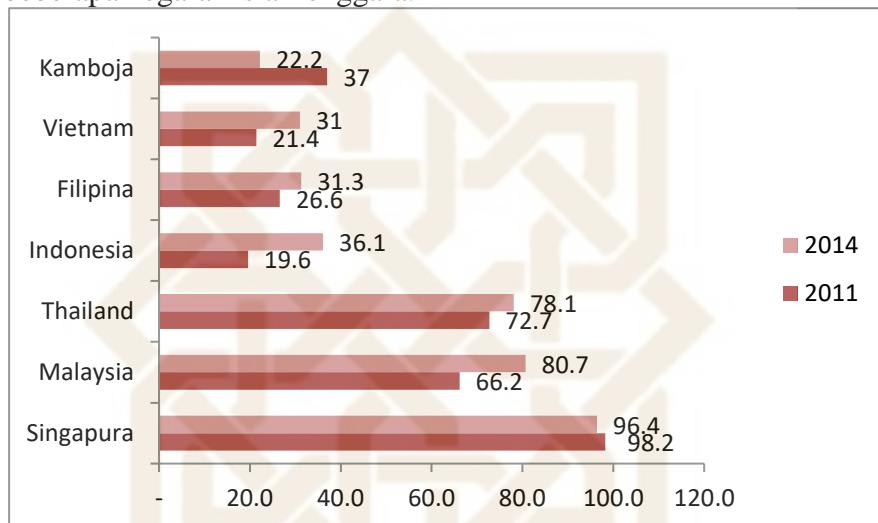
itu, inklusi keuangan menjadi salah satu tolok ukur untuk mengukur pertumbuhan ekonomi (Goel dan Sharma, 2017).

Menurut Karmakar (2007) dalam Arindam Laha (2011), inklusi keuangan adalah proses untuk membawa bagian masyarakat yang lemah dan rentan dalam lingkup sistem keuangan yang terorganisir. Hal ini menciptakan akses ke layanan keuangan dan kredit tepat pada waktunya serta memadai untuk kelompok rentan seperti kelompok yang berpenghasilan rendah. NSSO mendefinisikan *financial exclusion* rumah tangga sebagai mereka yang tidak memiliki hutang ke sumber kredit formal.

Secara Global, sekitar 1,7 miliar orang dewasa masih *unbanked* yaitu tidak memiliki akun di sebuah institusi keuangan atau menggunakan penyedia *mobile money*. Kebanyakan kepemilikan akun biasanya berada pada negara-negara yang memiliki pendapatan tinggi, oleh karena itu kebanyakan orang dewasa yang masih *unbanked* tinggal di negara-negara berkembang. Hampir setengahnya tinggal di tujuh negara berkembang: Bangladesh, China, India, Indonesia, Mexico, Nigeria dan Pakistan (Findex, 2017).

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di Asia Tenggara menjadi negara dengan peningkatan kepemilikan rekening tertinggi yaitu sebesar 13% sejak tahun 2014 (Buletin SNKI, 2018). Meskipun level inklusi keuangan di Indonesia belum mencapai tingkat tinggi dibanding dengan Malaysia yang mencapai angka 80,7% maupun Thailand sebesar

78,1%, nyatanya terdapat pengaruh penerapan inklusi keuangan di Indonesia. Sedangkan Singapura yang memimpin di antara negara-negara ASEAN lainnya, level inklusi keuangannya menurun sebesar 1,8 persen dari tahun sebelumnya. Berikut gambaran indeks inklusi keuangan di beberapa negara Asia Tenggara.



Grafik 1.1 Perkembangan Indeks Inklusi Keuangan Negara ASEAN (%)

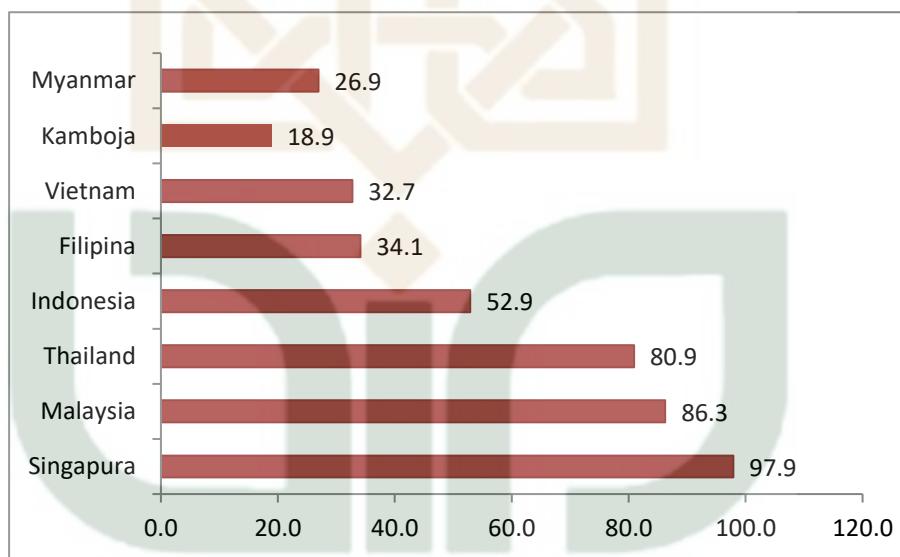
Sumber: World Bank 2015, data diolah

Pada tahun 2014, indeks inklusi keuangan di negara-negara ASEAN rata-rata mengalami peningkatan. Seperti negara berkembang seperti Filipina, Vietnam, dan Indonesia, indeks inklusi keuangan meningkat sebesar 5 sampai 15 persen. Negara maju seperti Singapura pada tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun 2011 sebesar 1,8 persen, begitu pula dengan Kamboja yang mengalami penurunan sebanyak 14,8 persen.

Salah satu negara di ASEAN yang memiliki indeks inklusi keuangan yang rendah adalah Indonesia. Sebagai negara yang besar, akses

masyarakat di Indonesia terhadap jasa-jasa keuangan terhitung rendah. Sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, inklusi keuangan di Indonesia tergolong rendah di antara negara-negara tetangganya.

Inklusi keuangan bisa dilihat dari berbagai indikator. Salah satunya dengan melihat jumlah kepemilikan akun bank orang dewasa. Kepemilikan akun diproyeksikan dengan persentase jumlah yang memiliki dibanding seluruh populasi penduduk. Orang dewasa yang dimaksud adalah yang berusia di atas 15 tahun. Berikut persentase kepemilikan akun di lembaga keuangan negara-negara ASEAN.



Grafik 1.2 Kepemilikan Akun Negara-Negara ASEAN (%)

Sumber: Global Findex Database, 2017

Jumlah penduduk yang memiliki akun di lembaga keuangan di Indonesia menunjukkan angka 52,9 persen. Angka ini naik dari tahun 2014 yang menunjukkan angka 36 persen. Sedangkan pada tahun 2011 jumlah

penduduk Indonesia yang berusia di atas 15 tahun yang memiliki akun berjumlah sebesar 19 persen. Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan keuangan inklusif Indonesia pada tahun 2019 sebesar 75 persen (Buletin SNKI, 2018).

Salah satu negara yang memiliki beberapa kesamaan dengan Indonesia adalah negara Filipina. Filipina adalah negara berkembang yang masih berlutut dengan permasalahan kemiskinan seperti Indonesia. Negara ini mulai mengenal pentingnya merangkul golongan tidak mampu dengan layanan jasa keuangan. Oleh karena itu sejak tahun 1997 negara ini telah menjalankan strategi keuangan inklusif dengan membentuk Strategi Nasional Keuangan Mikro. Filipina sebagai negara yang mempelopori mobile banking telah mengimplementasikan inovasi teknologi dengan didukung oleh model bisnis dan kebijakan pemerintah yang baik. Inovasi teknologi tersebut akhirnya dapat dimanfaatkan untuk memberikan layanan keuangan murah dan efisien untuk masyarakat miskin (Fujimoto, Rillo, 2014).

Indonesia dan Filipina memiliki indeks inklusi keuangan yang hampir setara. Menurut data dari *Global Financial Index*, keduanya termasuk dalam negara yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kedua negara tersebut juga memiliki hambatan yang sama dalam akses terhadap layanan keuangan yaitu geografi wilayah negaranya berbentuk kepulauan.

Negara Indonesia yang memiliki lebih dari 270 juta penduduk pada tahun 2018 mempunyai lebih dari 17.000 pulau. Sedangkan Filipina yang memiliki jumlah penduduk 100 juta pada tahun 2015 memiliki pulau sebanyak 7.000 pulau. Perbedaan geografi dan jumlah populasi yang sangat banyak menjadi hambatan nyata bagi inklusi keuangan. Lokasi yang terpencil di sebuah pulau kecil and minimnya potensi perbankan menyurutkan niat bank untuk menjangkau dan menyediakan berbagai layanan jasa keuangan (Kikkawa dan Xing, 2014).

Berdasarkan teori *behaviour finance* terdapat hal-hal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan berbagai tindakan keuangan. Indonesia dan Filipina yang memiliki beberapa kesamaan ternyata memiliki indeks inklusi keuangan yang rendah. Untuk meningkatkan inklusi keuangan negara-negara tersebut terdapat faktor-faktor yang memengaruhi inklusi keuangan. Oleh karena itu diperlukanlah determinan inklusi keuangan yang mampu meningkatkan indeks inklusi keuangan suatu negara.

Dalam penelitian ini akan mereplikasi penelitian sebelumnya mengenai hubungan karakteristik individu dengan inklusi keuangan. Penelitian ini akan membandingkan hubungan karakteristik individu dengan inklusi keuangan yang ada di dua negara yaitu Indonesia dan di Filipina. Berdasarkan paparan di atas, penulis dalam penelitian ini akan membahas mengenai **Analisis Perbandingan Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia dan Filipina**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah usia berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina?
2. Apakah jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina?
4. Apakah besarnya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina?
5. Apakah pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh usia terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina.
2. Menganalisis pengaruh jenis kelamin terhadap inklusi keuangan baik di Indonesia maupun Filipina.
3. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina.

4. Menganalisis pengaruh besar pendapatan terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina.
5. Menganalisis pengaruh pekerjaan terhadap inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Mampu memberikan sumbangsih gagasan bagi perkembangan keilmuan tentang inklusi keuangan di lembaga keuangan di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina juga masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam inklusi keuangan.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi *stakeholder* terutama dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan inklusi keuangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan penelitian secara garis besar. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan disajikan latar belakang yang menggambarkan fenomena dan permasalahan awal yang mendasari dilakukannya penelitian ini, kemudian masalah didentifikasi dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah akan dijawab dalam tujuan

penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Kemudian tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian di bahas dalam sistematika pembahasan.

2. Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini akan akan disajikan teori-teori yang terkait dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Penyajian teori ini bertujuan untuk mengembangkan hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan disajikan ruang lingkup penelitian, bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan setiap variabel penelitian, jenis penelitian dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan disajikan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah berupa hasil penelitian dari pengolahan data juga interpretasi dan analisis hasil penelitiannya.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini serta saran atau masukan yang disampaikan penulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai perbandingan determinan inklusi keuangan yang ada di Indonesia dan Filipina, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Usia berpengaruh terhadap inklusi keuangan dari segi *formal credit* di Indonesia, semakin bertambah usia seseorang semakin mendorong mereka untuk mendapatkan pinjaman. Sedangkan di Filipina diketahui usia berpengaruh terhadap terhadap inklusi keuangan dalam *formal saving* di mana semakin bertambah usia seseorang keinginan untuk menyimpan uang semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh menaikkan inklusi keuangan.
2. Jenis kelamin berpengaruh terhadap terhadap inklusi keuangan di Indonesia dari sisi *formal saving* di mana wanita memiliki kecenderungan untuk menyimpan uang mereka. Di Filipina, jenis kelamin berpengaruh terhadap terhadap inklusi keuangan dalam hal *formal account* dan *formal saving* yaitu wanita di Filipina cenderung memiliki akun dan menabung di lembaga keuangan formal. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, dalam hal ini wanita berpengaruh menaikkan inklusi keuangan.
3. Di Indonesia, pendidikan berpengaruh terhadap ketiga indikator inklusi keuangan, pemendidikan yang tinggi mendorong seseorang untuk

memiliki akun, menabung serta mendapatkan pinjaman. Sedangkan di Filipina, pendidikan berpengaruh dalam *formal account* dan *formal credit*. Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin meningkatkan inklusi keuangan dalam hal kepemilikan akun dan keinginan mendapatkan pinjaman di Filipina.

4. Dalam hal pendapatan, Indonesia dan Filipina menunjukkan hasil yang sama di mana ketiga indikator *formal account*, *formal saving*, dan *formal credit* berpengaruh terhadap signifikan terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan semakin kaya seseorang akan menaikkan inklusi keuangan.
5. Pekerjaan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Penelitian di Indonesia dan Filipina menunjukkan hasil yang sama dimana pekerjaan berpengaruh terhadap *formal account* dan *formal saving*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang yang bekerja berpengaruh meningkatkan inklusi keuangan di banding mereka yang tidak bekerja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan determinan inklusi keuangan di Indonesia dan Filipina maka saran yang akan disampaikan antara lain:

1. Penelitian ini hanya memberikan perbandingan antara inklusi keuangan di dua negara yang memiliki karakteristik yang serupa. Untuk memberikan gambaran yang lebih luas maka objek yang lebih banyak diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Tahun penelitian, penelitian ini menggunakan data terbaru yang dikeluarkan oleh *World Bank*. Untuk mendapat hasil yang lebih baik penggunaan data dari tahun-tahun sebelumnya disarankan.
3. Karakteristik individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan. Faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh belum ada dalam penelitian ini, kedepannya semakin banyak faktor yang digunakan akan lebih baik dalam menjelaskan suatu hubungan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*. Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia.
- _____. (2018). *Database Global Findex Menunjukkan Inklusi Keuangan Meningkat, Tapi Kesenjangan Tetap Ada*. Siaran pers World Bank No 2018/130/DEC. <http://www.worldbank.org> Diakses pada tanggal 3 Februari 2019.
- Akudungu, Mamudu Abunga. (2013). *The Determinants of Financial Inclusion in Western Africa: Insight from Ghana*. Research Journal of Finance and Accounting Vol. 4, No. 8, 2013. IISTE.
- Allen, Franklin dkk. (2016). *The Foundations of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use of Formal Accounts*. J. Finan. Intermediation 27 (2016) 1-30. ELSEVIER.
- Antikasari, Tiara Widya dan Djuminah. (2017). *Memprediksi Financial Distress dengan Binary Logit Regression Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 21 No. 2 265-275 2017.
- Atikah dan Ahmad Ma'ruf. (2016). *Analisis Keuangan Inklusif: Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi & Studi Pengembangan Vol. 17 No. 1 April 2016 31-45.
- Byrne, Alistair dan Stephen P Utkus. (2013). *Behavioural Finance*. Vanguard Asset Management.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al Quran dan Terjemahnya*. Syaamil Quran.
- El-Zaghbi, Mayada dan Michael Tarzi. (2013). *Trends in Sharia-Compliant Financial Inclusion*. CGAP No. 84 Maret 2013.
- Fujimoto, Ami dan Aladdin D. Rillo. (2014). *From Microfinance to Mobile Banking: Making Financial Inclusion Work in Philippines*. Asian Development Bank Institute (ADBI).

- Fungáčová, Zuzana dan Laurent Weill. (2015). *Understanding Financial Inclusion in China*. China Economic Review 34 (2015) 196-206. ELSEVIER.
- Han, Rui dan Martin Melecky. (2014). *Financial Inclusion for Financial Stability*. The World Bank, Development Economics, August 2013.
- Horowitz, Joel L. Dan N. E Savin. (2001). *Binary Response Models: Logits, Probits, and Semiparametrics*. Journal of Economic Perspectives Vol. 15, No. 4 2001 43-56.
- Hosmer, David W. dan Stanley Lemeshow. (2000). *Applied Logistic Regression*. Canada. John Wiley & Sons, Inc.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2016). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta. BPFE Cetakan ketujuh, Februari 2016.
- Khatimah, Husnul. (2016). *Analisis Efektivitas Inklusi Keuangan di BMT Syariah Riyal*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan ‘Optimal’ Vol. 10 No. 2 September 2016.
- Kikkawa, Khan dan Yuqing Xing. (2014). *Financial Inclusion in Indonesia: A Poverty Alleviation Strategi*. Asian Development Bank Institute (ADBI).
- Kiyilar, Murat dan Okan Acar. (2009). *Behavioural Finance and The Study of The Irrational Financial Choice of Credit Card Users*. Annales Universitatis Series Oeconomica, Vol. 11 No. 1 2009.
- Kunt, Asli Demirguc dan Leora Klapper. (2012). *The Global Findex Database: Measuring Financial Inclusion*. The World Bank Development Research Group Finance and Private Sector Development Team.
- Kunt, Asli Demirguc *et al.* (2017). *The Global Findex Database: Measuring Financial Inclusion and The Fintech Revolution*. World Bank Group.
- Kunt, Asli Demirguc *et al.* (2013). *Islamic Finance and Financial Inclusion*. The World Bank Development Research Group Finance and Private Sector Development Team.
- Kurniasari, Lia *et al.* (2013). *Permodelan Regresi Logistik dan Regresi Probit pada Peubah Respon Multinomial*. Universitas Brawijaya Malang, Indonesia.
- Laha, Arindam dan Pravat Kumar Kuri. (2011). *Determinants of Financial Inclusion: A Study of Some Selected Districts of West Bengal, India*. ICSSR Major Research Project August, 2011. Bepress.

- Nasution, Lia Nazliana dan Handriyani Dwilita. (2016). *Keuangan Inklusif dan Pertumbuhan Ekonomi Sumut*. Jurnal Ilmiah Research Sains Vol. 2 No. 3 September 2016.
- Ouma, Shem Alfred *et al.* (2017). *Mobile Financial Services and Financial Inclusion: Is it a Boon for Savings Mobilization?* Review of Development Finance 7 (2017) 29-35. ELSEVIER.
- Peña, Ximena *et al.* (2014). *Determinants of Financial Inclusion in Mexico based on The 2012 National Financial Inclusion Survey (ENIF)*. Working Paper 14/15 Madrid, Juni 2014. BBVA Research.
- Putri, Rizfanni Cahya dan Vita Ratnasari. (2015). *Permodelan Logit, Probit dan Complementary Log-Log pada Studi Kasus Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi di Kalimantan Selatan*. Jurnal Sains dan Seni ITS Vol. 4, No. 2 (2015) 2337-3520.
- Rillo, Aladdin D. (2014). *Overview of Financial Inclusion in Asia*. Asian Development Bank Institute (ADBI).
- Sanjaya, I Made dan Nursechafia. (2016). *Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Inklusif: Analisis Antar Provinsi di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 18 No. 3 Januari 2016.
- Sarma, Mandira. (2008). *Index of Financial Inclusion*. Working Paper No. 215. ECONSTOR.
- Satyagraha. 2016. Menkeu: *Penerbitan Sukuk Ritel Dukung Inklusi Keuangan*. <http://antaranews.com/berita/561370/menkeu-penerbitan-sukuk-ritel-dukung-inklusi-keuangan>. Diakses pada 26 Januari 2018.
- Setyowati, Hermin Esti. 2018. *Keterlibatan Perempuan dalam Inklusi Keuangan Dapat Meningkatkan Kontribusi Ekonomi Secara Luas*. <http://snki.ekon.go.id>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2018.
- Sharma, Rahul dan Sweta Goel. (2017). *Developing a Financial Inclusion Index for India*. Procedia Computer Science 122 (2017) 949-956. ELSEVIER.
- Triatanto, R. Yudha. (2018). *Layanan Keuangan Digital Jadi Kunci Inklusi Keuangan*. Buletin SNKI Juli 2018 edisi 6.
- Tuesta, David *et al.* (2015). *Financial Inclusion and Its Determinants: The Case of Argentina*. Working Paper 15/03 Madrid, January 2015. BBVA Research.
- Umar, Azwar Iskandar. (2017). *Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 20, No 1 Juli 2017.
- Wooldridge, Jeffrey M. (2016). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. Cengage Learning, Boston USA.

World Bank. (2018). Global Financial Inclusion (Global Findex) Database 2017-
Indonesia. <http://microdata.worldbank.org>

World Bank. (2018). Global Financial Inclusion (Global Findex) Database 2017-
Philippines. <http://microdata.worldbank.org>

World Bank. (2018). Global Financial Inclusion (Global Findex) Database 2017-
World. <http://microdata.worldbank.org>

Zins, Alexandra dan Laurent Weill. (2016). *The Determinants of Financial
Inclusion in Africa*. Review of Development Finance 6 (2016) 46-57.
ELSEVIER.



LAMPIRAN

A. Indonesia

1. Hasil olah data analisis deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
gender	1,000	.607	.4886612	0	1
age	1,000	38.278	14.23852	15	85
educ	1,000	1.691	.5270643	1	3
income	1,000	3.215	1.441823	1	5
employee	1,000	.636	.4813894	0	1

2. Hasil olah data regresi probit

```
. probit formal_account age age2 gender education income employee
```

```
Iteration 0:  log likelihood = -688.44362
Iteration 1:  log likelihood = -618.12431
Iteration 2:  log likelihood = -618.07982
Iteration 3:  log likelihood = -618.07982
```

```
Probit regression                                         Number of obs      =      996
                                                               LR chi2(6)        =     140.73
                                                               Prob > chi2       =     0.0000
                                                               Pseudo R2         =     0.1022
```

formal_account	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
age	.0191032	.0152001	1.26	0.209	-.0106884 .0488948
age2	-.0002437	.0001793	-1.36	0.174	-.0005952 .0001078
gender	.1337636	.0891755	1.50	0.134	-.0410172 .3085444
education	.6246798	.0861016	7.26	0.000	.4559237 .7934359
income	.1836805	.0295689	6.21	0.000	.1257265 .2416345
employee	.2332764	.0924515	2.52	0.012	.0520749 .414478
_cons	-2.115617	.3463723	-6.11	0.000	-2.794494 -1.43674

```

. probit formal_saving age age2 gender education income employee

Iteration 0:  log likelihood = -657.88266
Iteration 1:  log likelihood = -601.66734
Iteration 2:  log likelihood = -601.52759
Iteration 3:  log likelihood = -601.52759

Probit regression                                         Number of obs     =      1,000
                                                               LR chi2(6)      =     112.71
                                                               Prob > chi2    =     0.0000
                                                               Pseudo R2       =     0.0857

Log likelihood = -601.52759

```

formal_saving	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
age	-.0258861	.0151549	-1.71	0.088	-.0555892 .003817
age2	.0001965	.0001777	1.11	0.269	-.0001519 .0005448
gender	.1781142	.0898888	1.98	0.048	.0019353 .3542932
education	.4626224	.0850518	5.44	0.000	.295924 .6293209
income	.1568743	.0298605	5.25	0.000	.0983488 .2153999
employee	.3234439	.0931504	3.47	0.001	.1408725 .5060154
_cons	-.5691374	.3387482	-1.68	0.093	-1.233072 .0947968

```

. probit formal_credit age age2 gender education income employee

```

```

Iteration 0:  log likelihood = -261.25494
Iteration 1:  log likelihood = -242.31649
Iteration 2:  log likelihood = -240.39522
Iteration 3:  log likelihood = -240.37413
Iteration 4:  log likelihood = -240.37413

Probit regression                                         Number of obs     =      999
                                                               LR chi2(6)      =     41.76
                                                               Prob > chi2    =     0.0000
                                                               Pseudo R2       =     0.0799

Log likelihood = -240.37413

```

formal_credit	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
age	.1553207	.0377852	4.11	0.000	.0812631 .2293782
age2	-.0018626	.0004693	-3.97	0.000	-.0027824 -.0009428
gender	-.0085879	.1331196	-0.06	0.949	-.2694975 .2523217
education	.3054653	.1276995	2.39	0.017	.0551788 .5557518
income	.1061528	.0464531	2.29	0.022	.0151065 .1971992
employee	.0974025	.1464435	0.67	0.506	-.1896215 .3844266
_cons	-5.371958	.7967283	-6.74	0.000	-6.933517 -3.810399

3. Hasil olah data *average marginal effect*

Average marginal effects Number of obs = 996
 Model VCE : OIM

Expression : Pr(formal_account), predict()
 dy/dx w.r.t. : age age2 gender education income employee

	Delta-method					
	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
age	.0067649	.0053703	1.26	0.208	-.0037606	.0172905
age2	-.0000863	.0000633	-1.36	0.173	-.0002104	.0000378
gender	.047369	.0314881	1.50	0.132	-.0143465	.1090845
education	.2212144	.0280398	7.89	0.000	.1662575	.2761714
income	.0650458	.0098588	6.60	0.000	.0457228	.0843688
employee	.0826089	.0324382	2.55	0.011	.0190312	.1461866

Average marginal effects Number of obs = 1,000
 Model VCE : OIM

Expression : Pr(formal_saving), predict()
 dy/dx w.r.t. : age age2 gender education income employee

	Delta-method					
	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
age	-.0088667	.0051729	-1.71	0.087	-.0190054	.0012721
age2	.0000673	.0000608	1.11	0.268	-.0000519	.0001865
gender	.0610087	.0306156	1.99	0.046	.0010032	.1210143
education	.1584602	.0278702	5.69	0.000	.1038356	.2130848
income	.0537335	.0098147	5.47	0.000	.034497	.0729701
employee	.1107879	.0313473	3.53	0.000	.0493485	.1722274

Average marginal effects Number of obs = 999
Model VCE : OIM

Expression : Pr(formal_credit), predict()
dy/dx w.r.t. : age age2 gender education income employee

	Delta-method					
	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
age	.0199813	.0049764	4.02	0.000	.0102277	.0297348
age2	-.0002396	.0000617	-3.88	0.000	-.0003606	-.0001186
gender	-.0011048	.0171249	-0.06	0.949	-.0346691	.0324595
education	.0392966	.0165253	2.38	0.017	.0069077	.0716856
income	.0136561	.0060131	2.27	0.023	.0018706	.0254415
employee	.0125304	.0188575	0.66	0.506	-.0244297	.0494904

	(1)	(2)	(3)
	formal_acc~t	formal_sav~g	formal_creat
main			
age	0.0191 (1.26)	-0.0259 (-1.71)	0.155*** (4.11)
age2	-0.000244 (-1.36)	0.000196 (1.11)	-0.00186*** (-3.97)
gender	0.134 (1.50)	0.178* (1.98)	-0.00859 (-0.06)
education	0.625*** (7.26)	0.463*** (5.44)	0.305* (2.39)
income	0.184*** (6.21)	0.157*** (5.25)	0.106* (2.29)
employee	0.233* (2.52)	0.323*** (3.47)	0.0974 (0.67)
_cons	-2.116*** (-6.11)	-0.569 (-1.68)	-5.372*** (-6.74)
N	996	1000	999

t statistics in parentheses

* p<0.05, ** p<0.01, *** p<0.001

4. Hasil olah data *goodness of fit*

Probit model for formal account, goodness-of-fit test

```
number of observations = 996
number of covariate patterns = 732
Pearson chi2(725) = 755.08
Prob > chi2 = 0.2128
```

Probit model for formal saving, goodness-of-fit test

```
number of observations = 1000
number of covariate patterns = 734
Pearson chi2(727) = 747.72
Prob > chi2 = 0.2892
```

Probit model for formal credit, goodness-of-fit test

```
number of observations = 999
number of covariate patterns = 734
Pearson chi2(727) = 683.26
Prob > chi2 = 0.8756
```

B. Filipina

1. Hasil olah data analisis deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
age	1,000	40.474	17.50965	15	95
gender	1,000	.562	.4963894	0	1
educ	1,000	1.822	.6121198	1	3
income	1,000	3.113	1.430481	1	5
employee	1,000	.646	.4784484	0	1

2. Hasil olah data regresi probit

```
> probit formal_account age age2 gender education income employee

Iteration 0: log likelihood = -630.24369
Iteration 1: log likelihood = -544.97774
Iteration 2: log likelihood = -544.80881
Iteration 3: log likelihood = -544.8088

Probit regression                                         Number of obs      =      973
                                                               LR chi2(6)        =     170.87
                                                               Prob > chi2       =    0.0000
                                                               Pseudo R2         =    0.1356

Log likelihood = -544.8088
```

formal_account	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
age	.0165249	.0134665	1.23	0.220	-.0098689 .0429187
age2	-.0000635	.0001455	-0.44	0.663	-.0003486 .0002216
gender	.3089163	.0911417	3.39	0.001	.1302819 .4875508
education	.5347269	.0819291	6.53	0.000	.3741487 .6953051
income	.2179295	.0332291	6.56	0.000	.1528017 .2830574
employee	.2502115	.10193	2.45	0.014	.0504325 .4499906
_cons	-2.965212	.3088875	-9.60	0.000	-3.570621 -2.359804

```
. probit formal_saving age age2 gender education income employee
```

```
Iteration 0: log likelihood = -674.98698
Iteration 1: log likelihood = -621.97716
Iteration 2: log likelihood = -621.80553
Iteration 3: log likelihood = -621.80553
```

```
Probit regression                                         Number of obs      =      1,000
                                                               LR chi2(6)        =     106.36
                                                               Prob > chi2       =    0.0000
                                                               Pseudo R2         =    0.0788

Log likelihood = -621.80553
```

formal_saving	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
age	-.0245808	.0124531	-1.97	0.048	-.0489884 -.0001731
age2	.0001675	.0001349	1.24	0.214	-.0000969 .0004319
gender	.1711884	.0862328	1.99	0.047	.0021752 .3402016
education	.0954729	.0754362	1.27	0.206	-.0523794 .2433252
income	.2133725	.0312189	6.83	0.000	.1521847 .2745604
employee	.4470375	.0953174	4.69	0.000	.2602189 .6338561
_cons	-.2910191	.2708906	-1.07	0.283	-.8219549 .2399167

```

. probit formal_credit age age2 gender education income employee

Iteration 0: log likelihood = -154.86963
Iteration 1: log likelihood = -141.49117
Iteration 2: log likelihood = -140.61428
Iteration 3: log likelihood = -140.60772
Iteration 4: log likelihood = -140.60771

Probit regression                                         Number of obs      =      996
                                                               LR chi2(6)        =     28.52
                                                               Prob > chi2       =    0.0001
                                                               Pseudo R2         =    0.0921

Log likelihood = -140.60771

```

formal_credit	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
age	.0345592	.03034	1.14	0.255	-.0249062 .0940246
age2	-.0004002	.0003493	-1.15	0.252	-.0010849 .0002845
gender	-.2537302	.1616123	-1.57	0.116	-.5704845 .063024
education	.3905489	.1421652	2.75	0.006	.1119102 .6691875
income	.1101058	.0621493	1.77	0.076	-.0117045 .2319161
employee	.207996	.2081633	1.00	0.318	-.1999967 .6159886
_cons	-3.623229	.6366115	-5.69	0.000	-4.870964 -2.375493

3. Hasil olah data average marginal effect

```

Average marginal effects                                         Number of obs      =      973
Model VCE      : OIM

Expression   : Pr(formal_account), predict()
dy/dx w.r.t. : age age2 gender education income employee

```

	Delta-method					
	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
age	.0052547	.0042735	1.23	0.219	-.0031211	.0136305
age2	-.0000202	.0000462	-0.44	0.662	-.0001108	.0000705
gender	.0982312	.0284648	3.45	0.001	.0424412	.1540213
education	.170036	.0244403	6.96	0.000	.1221338	.2179381
income	.0692987	.0099075	6.99	0.000	.0498804	.0887169
employee	.0795639	.0321231	2.48	0.013	.0166039	.1425239

Average marginal effects Number of obs = 1,000
 Model VCE : OIM

Expression : Pr(formal_saving), predict()
 dy/dx w.r.t. : age age2 gender education income employee

	Delta-method					
	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
age	-.0087142	.0043881	-1.99	0.047	-.0173148	-.0001137
age2	.0000594	.0000477	1.24	0.213	-.0000341	.0001529
gender	.0606886	.0303963	2.00	0.046	.001113	.1202643
education	.0338465	.0266772	1.27	0.205	-.0184399	.0861328
income	.0756435	.0102759	7.36	0.000	.0555031	.0957839
employee	.1584809	.0326898	4.85	0.000	.0944101	.2225517

Average marginal effects Number of obs = 996
 Model VCE : OIM

Expression : Pr(formal_credit), predict()
 dy/dx w.r.t. : age age2 gender education income employee

	Delta-method					
	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
age	.0025337	.0022419	1.13	0.258	-.0018604	.0069278
age2	-.0000293	.0000258	-1.14	0.256	-.0000799	.0000213
gender	-.0186019	.0120229	-1.55	0.122	-.0421663	.0049624
education	.0286326	.0108823	2.63	0.009	.0073037	.0499616
income	.0080723	.0046443	1.74	0.082	-.0010303	.0171749
employee	.015249	.0153557	0.99	0.321	-.0148476	.0453456

	(1) formal_acct	(2) formal_sav~g	(3) formal_cre~t
main			
age	0.0165 (1.23)	-0.0246* (-1.97)	0.0346 (1.14)
age2	-0.0000635 (-0.44)	0.000168 (1.24)	-0.000400 (-1.15)
gender	0.309*** (3.39)	0.171* (1.99)	-0.254 (-1.57)
education	0.535*** (6.53)	0.0955 (1.27)	0.391** (2.75)
income	0.218*** (6.56)	0.213*** (6.83)	0.110 (1.77)
employee	0.250* (2.45)	0.447*** (4.69)	0.208 (1.00)
_cons	-2.965*** (-9.60)	-0.291 (-1.07)	-3.623*** (-5.69)
N	973	1000	996

t statistics in parentheses

* p<0.05, ** p<0.01, *** p<0.001

4. Hasil olah data *goodness of fit*

Probit model for formal account, goodness-of-fit test

```

number of observations =      973
number of covariate patterns =    751
Pearson chi2(744) =        780.53
Prob > chi2 =            0.1713

```

Probit model for formal saving, goodness-of-fit test

```

number of observations =      1000
number of covariate patterns =    767
Pearson chi2(760) =        766.33
Prob > chi2 =            0.4290

```

Probit model for formal credit, goodness-of-fit test

```

number of observations =      996
number of covariate patterns =    763
Pearson chi2(756) =        846.93
Prob > chi2 =            0.0117

```

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Itsna Imroatul Hanifa

TTL : Boyolali, 28 Oktober 1997

Agama : Islam



Jenis Kelamin : Perempuan

No Hp : 085747330197

E-mail : itsna1028@gmail.com

Alamat : Soko 13/03 Jenengan, Sawit, Boyolali, Jawa Tengah

B. Riwayat Pendidikan

1. Taman Kanak-kanak Pertiwi Jenengan (2002-2003)
2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pengging (2003-2009)
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Boyolali (2009-2012)
4. Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Surakarta (2012-2015)
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota OSIS MTs Negeri Boyolali 2009/2010
2. Anggota OSIS MTs Negeri Boyolali 2010/2011
3. Sekretaris Dewan Penggalang MTs Negeri Boyolali 2010/2011
4. Bendahara OPPK MAPK MAN 1 Surakara 2013/2014
5. Anggota Departemen Human Resources Development ForSEBI UIN Sunan Kalijaga 2017/2018
6. Bendahara IKAMAKSUTA Yogyakarta 2017/2018

D. Riwayat Pekerjaan

1. Pengajar Bimbel ABC Kids, Gedong Kuning mulai tahun 2017
2. Surveyor Pemeringkatan Koperasi DI Yogyakarta oleh Disperindagkop 2018

